



## DAFTAR PUSTAKA

- ACI. (2015): *Manual of concrete practice index*. Morangis: American Concrete Institute, Part 1 226.3R-3.
- ASTM C 117 – 95. *Test method for materials finer than sieve in mineral aggregates by washing*. American Society for Testing and Material.
- ASTM C 127 – 88. *Standard test method for total specific gravity and absorption of coarse aggregate*. American Society for Testing and Material.
- ASTM C 128 – 07. *Standard test method for relative density (specific gravity) and absorption of fine aggregate*. American Society for Testing and Material.
- ASTM C 136 – 01. *Standard test method for sieve analysis of fine and coarse aggregates*. American Society for Testing and Material.
- ASTM C 566 – 97. *Standard test method for total evaporable moisture content of aggregate by drying*. American Society for Testing and Material.
- ASTM C 618. (2021): *Fly ash specification, comparison with other specifications, shortcomings, and solutions*. West Conshohocken: ASTM International, 1 – 30.
- ASTM C 642 - 06. *Standart test method for density, absorption and voids in hardenend concrete*. American Society for Testing and Material.
- Badan Standarisasi Nasional. (1990): SNI 03:1968: 1990 Metode pengujian analisis saringan agregat halus dan kasar. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (1991): SNI T-15-1991-03 Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (1994): SNI 03-3403-1994 metode pengujian kuat tekan beton inti pemboran. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000): SNI 03:2834: 2000 Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002): SNI 03-2847-2002 Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan Gedung. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002): SNI 03:6414: 2002 Spesifikasi timbangan yang digunakan pada pengujian bahan. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002): SNI 03-6863-2002 Metode pengambilan contoh dan pengujian abu terbang atau pozolan alam sebagai mineral pencampur dalam beton semen portland. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011): SNI 1974: 2011 Uji tekan beton silinder bentuk pecahan. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2012): SNI 7656: 2012 Tata cara pemilih campuran untuk beton normal, beton berat, dan beton massa. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2013): SNI 7974: 2013 Spesifikasi air pencampur yang digunakan dalam produksi beton semen hidraulis. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.



- 
- Badan Standarisasi Nasional. (2014): SNI 2460: 2014 Spesifikasi abu terbang batubara dan pozolan alam mentah atau yang telah dikalsinasi untuk digunakan dalam beton. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Bondar, D., Lynsdale, N.B., Milestone, C.J., Hassani, N., dan Ramezaniapour, A.A. (2004): Engineering properties of alkali-activated natural pozzolan concrete, *ACI Materials Journal*. ISSN: 234 – 237. 108, 6 – 7.
- Davidovits, J. (1997): Inorganic polymeric new materials, *Journal of Thermal Analysis*. ISSN: 1633 – 1656. 37, 49 – 67.
- Duppa, A., Daud, A., dan Bahar, B. (2020): Kualitas udara ambien di sekitar industri semen bosowa Kabupaten Maros, TA Program Studi Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin Makassar, 86-92.
- Gandina, N. L. dan Setiyarto, Y. D. (2020): Studi eksperimental beton geopolimer dengan memanfaatkan fly ash sebagai pengganti semen dan serat mat sebagai aditif, TA Program Studi Teknik Sipil, Universitas Komputer Bandung, 26 – 36.
- Kewajiban untuk dikelola kembali sehingga memiliki standar dan persyaratan teknis pada penggunaan *fly ash* diperoleh dari situs internet : [https://www.menlhk.go.id/site/single\\_post/3707/fly-ash-dan-bottom-ash-faba-hasil-pembakaran-batubara-wajib-dikelola](https://www.menlhk.go.id/site/single_post/3707/fly-ash-dan-bottom-ash-faba-hasil-pembakaran-batubara-wajib-dikelola) Diunduh pada tanggal 5 Mei 2022, pukul 10.00 WIB.
- Peraturan Pemerintah (PP). (2021): Peraturan Pemerintah (PP) nomor 22 tahun 2021 penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Ridwan, M. (2018): Karakteristik beton geopolimer menggunakan limbah fly ash PLTU Tanjung Jati, Jepara, TA Program Studi Teknik Sipil, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 19 – 22.
- Rizqi, A. (2018): Optimalisasi waktu ikat dan kuat tekan beton geopolimer dengan menggunakan metode pencampuran kering, TA Program Studi Diploma Empat Reguler Departemen Teknik Infrastruktur Sipil, Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, 16 – 28.
- SII 0013-1981. (1981): Mutu dan cara uji semen portland. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional Indonesia.
- World Economic Forum. (2016): World Economic Forum Annual Meeting 2016: Mastering the Fourth Industrial Revolution. *World Economic Forum*, 50.
- Yasin, A.K. (2017): Rekayasa beton geopolimer berbasis fly ash, TA Program Studi Diploma Empat Reguler Departemen Teknik Infrastruktur Sipil, Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, 29 – 36.